

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan**

Penelitian adalah suatu proses investigasi atau penyelidikan atas berbagai masalah yang dihadapi dengan mengikuti prosedur ilmiah yang tepat, sehingga memperoleh kesimpulan yang akurat dan tepat. Penelitian yang dilakukan oleh siapapun pada dasarnya adalah ingin menjawab permasalahan yang dihadapi. Pada penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data yang berupa informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2014:3), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2014:11), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain yang diteliti dan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan. Sedangkan metode verifikatif menurut Sugiyono (2012:8) adalah penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Berdasarkan pengertian diatas, dapat dijelaskan bahwa metode deskriptif verifikatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan benar atau tidaknya fakta-fakta yang ada, serta menjelaskan

tentang hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, dan menganalisis data dalam pengujian hipotesis statistik.

Metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji :

1. Bagaimana Komitmen Organisasi pada La Gardena Kopo Square Bandung.
2. Bagaimana Disiplin Kerja pada La Gardena Kopo Square Bandung.
3. Bagaimana Kinerja Karyawan pada La Gardena Kopo Square Bandung.

Sedangkan metode verifikasi dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab penelitian yaitu untuk mengetahui dan mengkaji besarnya pengaruh antara variabel Komitmen Organisasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di La Gardena Kopo Square Bandung.

### **3.2 Definisi Variabel Penelitian**

Variabel adalah atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi tertentu antara satu dengan yang lain (Hatch dan Farhady dalam Sugiyono, 2014:58). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini meliputi variabel X1 (Komitmen Organisasi), variabel X2 (Disiplin Kerja) dan variabel Y (Kinerja). Variabel-variabel tersebut kemudian dioperasionalkan berdasarkan dimensi, indikator, ukuran dan skala penelitian. Operasionalisasi variabel dijadikan dasar bagi peneliti untuk menyusun instrumen penelitian (berupa kuisioner). Jika instrumen penelitian dibuat berdasarkan pada operasionalisasi variabel, kemungkinan besar instrumen tersebut akan valid (tepat) secara konstruk/teori.

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel-variabel tersebut ialah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Menurut Sugiyono (2014:61), variabel *independent* (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel bebas (X) yang diteliti dalam penelitian ini adalah Komitmen Organisasi dan Disiplin Kerja.

a) Komitmen Organisasi (X1), adalah suatu konstruk psikologis yang merupakan karakteristik hubungan anggota organisasi dengan organisasinya dan memiliki implikasi terhadap keputusan individu untuk melanjutkan keanggotaannya dalam berorganisasi. (Allen dan Meyer dalam Darmawan, 2013:169).

b) Disiplin Kerja (X2), adalah suatu alat yang dipergunakan untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang dalam memenuhi segala peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berbeda. (Veithzal Rivai, 2014:599).

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Menurut Sugiyono (2014:61), variabel *dependent* (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel *dependent* atau variabel terikat (Y) pada penelitian adalah Kinerja Karyawan.

a) Kinerja Karyawan (Y), adalah hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi tersebut bersifat *profit oriented* dan *nonprofit oriented* yang dihasilkan selama satu periode waktu. (Irham Fahmi, 2013:127).

### 3.2.1 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel X (variabel *independent*) yaitu Komitmen Organisasi (X1) dan Disiplin Kerja (X2), dan satu variabel Y (variabel *dependent*) yaitu Kinerja Karyawan.

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel/ Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	Pernyataan	No. Item
<b>Komitmen Organisasi (X1)</b>  “Suatu konstruk psikologis yang merupakan karakteristik hubungan anggota organisasi dengan organisasinya dan memiliki implikasi terhadap keputusan individu untuk melanjutkan keanggotaan	1. Komitmen Afektif	1. Keinginan berkarir di organisasi 2. Rasa percaya terhadap organisasi 3. Pengabdian karyawan kepada organisasi	1. Tingkat keinginan berkarir di organisasi saat ini 2. Tingkat rasa percaya karyawan secara emosional terhadap organisasi 3. Tingkat kesediaan karyawan untuk mengabdikan hidupnya kepada organisasi	Ordinal	1. Saya ingin menghabiskan sisa karir saya di perusahaan ini 2. Saya percaya bahwa apa yang dilakukan perusahaan bahwa itu yang terbaik untuk kemajuan organisasi 3. Saya bersedia mengabdikan hidup saya kepada perusahaan	1-3
	2. Komitmen Kontinyu	1. Kecintaan karyawan kepada organisasi	1. Tingkat kecintaan karyawan kepada	Ordinal	4. Perusahaan telah menjadi bagian dari hidup saya	4-8

<p>nya dalam berorganisasi.”</p> <p><b>Allen dan Mayer dalam Darmawan (2013:169) :</b></p>		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Keinginan bertahan dengan pekerjaannya</li> <li>3. Bersedia mengorbankan kepentingan pribadi</li> <li>4. Ketertarikan karyawan pada pekerjaan</li> <li>5. Keinginan meninggalkan pekerjaan saat ini</li> </ol>	<p>organisasi karena secara rasional bermanfaat baik dari segi psikologis dan ekonomi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Tingkat keinginan bertahan dengan pekerjaannya</li> <li>3. Tingkat kesediaan mengorbankan kepentingan pribadi jika menunda pekerjaan</li> <li>4. Tingkat ketertarikan pegawai pada pekerjaan</li> <li>5. Tingkat keinginan meninggalkan pekerjaan yang sekarang</li> </ol>		<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Saya akan tetap bertahan di perusahaan ini meskipun ada tawaran dari perusahaan lain yang lebih menguntungkan dari segi psikologis dan ekonomi</li> <li>6. Saya mengorbankan kepentingan pribadi untuk menyelesaikan pekerjaan</li> <li>7. Saya tertarik pada perusahaan karena jenis pekerjaan yang sesuai dengan saya</li> <li>8. Saya merasa terganggu apabila meninggalkan perusahaan ini</li> </ol>	
	<p>3. Komitmen Normatif</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesetiaan terhadap organisasi</li> <li>2. Kebahagiaan dalam bekerja</li> <li>3. Kebanggaan bekerja di organisasi</li> <li>4. Rasa memiliki pada organisasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat kesetiaan terhadap organisasi</li> <li>2. Tingkat merasa bahagia dalam bekerja</li> <li>3. Tingkat merasa bangga bekerja di organisasi</li> <li>4. Tingkat rasa memiliki organisasi</li> </ol>	<p>Ordinal</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>9. Saya tidak ingin meninggalkan perusahaan ini</li> <li>10. Saya merasa bahagia menjadi bagian perusahaan ini</li> <li>11. Saya merasa bangga bekerja di perusahaan ini</li> <li>12. Saya merasa memiliki kewajiban untuk terus berkarir di perusahaan ini</li> </ol>	<p>9-12</p>

<p><b>Disiplin Kerja (X2)</b></p> <p>“Suatu alat yang dipergunakan untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang dalam memenuhi segala peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berbeda.”</p> <p><b>Veithzal Rivai (2014:599)</b></p>	1. Taat Terhadap Waktu	1. Jam masuk kerja 2. Jam istirahat 3. Jam pulang kerja	1. Tingkat ketepatan jam masuk kerja 2. Tingkat ketepatan jam istirahat 3. Tingkat ketepatan jam pulang kerja	Ordinal	1. Saya selalu masuk kerja tepat waktu sesuai dengan peraturan perusahaan 2. Saya selalu menggunakan jam istirahat dengan tepat sesuai dengan peraturan perusahaan 3. Saya selalu pulang kerja tepat waktu sesuai dengan peraturan	1-3
	2. Taat terhadap Peraturan Perusahaan	1. Cara berpakaian 2. Tingkah laku bekerja 3. Kepatuhan Kerja	1. Tingkat kesopanan dalam berpakaian 2. Tingkat kesopanan dalam bekerja 3. Tingkat kepatuhan dalam bekerja	Ordinal	4. Saya selalu sopan dalam berpakaian sesuai dengan norma 5. Saya selalu sopan dalam berperilaku sesuai dengan norma 6. Saya selalu mematuhi aturan dalam bekerja sesuai dengan peraturan yang ada	4-6
	3. Taat terhadap Aturan Perilaku dalam Pekerjaan	1. Tanggung jawab kerja 2. Kesesuaian pekerjaan dengan kemampuan	1. Tingkat rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan 2. Tingkat kesesuaian pekerjaan dengan kemampuan yang dimiliki	Ordinal	7. Saya mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap pekerjaan 8. Saya melakukan pekerjaan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki	7-8
	4. Taat terhadap Aturan Lainnya	1. Norma-norma	1. Tingkat kepatuhan terhadap norma-norma	Ordinal	9. Norma-norma yang berlaku di perusahaan selalu saya patuhi	9

<p><b>Kinerja Karyawan (Y)</b></p> <p>“Bahwa kinerja adalah hasil kerja secara kualitas yang dicapai oleh pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.”</p> <p><b>Anwar Prabu Mangkunegara (2011:67)</b></p>	1. Kualitas Kerja	1. Kerapihan 2. Ketelitian 3. Hasil Kerja	1. Tingkat kerapihan dalam bekerja 2. Tingkat ketelitian dalam mengerjakan pekerjaan 3. Tingkat kualitas hasil kerja	Ordinal	1. Saya berupaya untuk rapih dalam menyelesaikan pekerjaan 2. Pekerjaan yang saya kerjakan dilakukan secara teliti 3. Hasil kerja yang saya lakukan sesuai dengan standar yang telah ditentukan	1-3
	2. Kuantitas Kerja	1. Kecepatan 2. Kemampuan	1. Tingkat kecepatan dalam menyelesaikan pekerjaan 2. Tingkat kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	4. Pekerjaan yang saya selesaikan selalu cepat 5. Saya mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target	4-5
	3. Tanggung Jawab	1. Hasil Kerja 2. Mengambil Keputusan	1. Tingkat rasa tanggung jawab terhadap hasil kerja 2. Tingkat rasa tanggung jawab terhadap keputusan yang telah diambil	Ordinal	6. Saya mempunyai rasa tanggung jawab terhadap hasil kerja 7. Saya mempunyai rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan dan keputusan yang telah diambil	6-7
	4. Kerjasama	1. Jalinan Kerjasama 2. Kekompakan	1. Tingkat jalinan dalam bekerja sama dengan orang lain 2. Tingkat kekompakan dalam bekerjasama dengan orang lain	Ordinal	8. Jalinan kerjasama saya tinggi dengan karyawan yang lain 9. Saya berusaha selalu kompak dalam bekerjasama dengan karyawan lain	8-9
5. Inisiatif	1. Tidak	1. Tidak	1. Tingkat	Ordinal	10. Saya	10

		menunggu perintah	kemampuan dalam mengerjakan pekerjaan tanpa menunggu perintah atasan		mempunyai keinginan untuk bekerja tanpa menunggu perintah dari atasan.	
--	--	-------------------	--	--	--	--

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang sudah ditentukan (Kamadi dan Sunariah, 2013:65). Populasi yang digunakan adalah semua karyawan dari La Gardena Kopo Squire Bandung sebanyak 40 orang diantaranya yaitu divisi teknisi, divisi dapur (*kitchen*), divisi dekorasi, divisi belakang panggung (*backstage*), dan divisi lokasi (*venue*). Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan subjek penelitian.

Penetapan sampel penelitian menggunakan teknik *sampling*, sebagai bagian dari teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2014:120) mengemukakan teknik *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik yang digunakan dalam *non probability sampling* adalah *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* digunakan karena semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.



### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014:401) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan pada suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini antara lain :

#### 1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Dilakukan untuk memperoleh data primer yang dibutuhkan dalam penelitian dengan cara pengamatan secara langsung pada aktivitas kerja La Gardena Kopo Square Bandung. Peneliti lapangan (*field research*) dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a) Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan oleh peneliti secara langsung terhadap aktivitas kerja di lingkungan kerja La Gardena Kopo Square Bandung.
- b) Wawancara yaitu dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak-pihak yang terkait, seperti Manajer bagian SDM dan Manajer bagian Operasional dengan tujuan untuk memperoleh data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
- c) Kuisisioner yaitu metode pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan atau pernyataan yang disertai dengan alternatif jawaban, kemudian disebutkan secara langsung kepada responden sehingga hasil

pengisiannya akan lebih jelas dan akurat. Kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner tertutup, yaitu setiap pertanyaan atau pernyataan yang terdapat dalam kuisisioner telah ditentukan alternatif jawabannya. Jadi responden tidak bisa memberikan jawaban secara bebas.

## 2. Penelitian Kepustakaan

Dilakukan untuk memperoleh data sekunder penelitian, dengan melakukan penelaahan teori-teori yang berkaitan dengan topik peneliti yang berasal dari sumber-sumber penelitian kepustakaan. Sumber-sumber penelitian kepustakaan dapat diperoleh dari buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian terdahulu yang telah dipublikasikan (tesis dan disertasi), dan sumber-sumber lainnya (internet, surat kabar, dan lain-lain) yang sesuai dengan topik penelitian. Berikut adalah beberapa data sekunder yang diperoleh melalui penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu teori-teori yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian, data-data pendukung lainnya yang bersumber dari internal perusahaan, artikel-artikel yang berkaitan dengan topik penelitian, dan jurnal-jurnal penelitian terdahulu.

### 3.5 Metode Analisis

Metode analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilisasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan

perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Agar mendapat hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka diperlukan metode analisis data yang benar. Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS. SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) adalah sebuah program komputer yang digunakan untuk menganalisis statistika. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis verifikatif.

### **3.5.1 Analisis Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Statistik yang digunakan adalah rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi dan lain-lain. Variabel penelitian ini adalah mengenai Komitmen Organisasi, Disiplin Kerja dan Kinerja Karyawan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala *likert*, karena skala *likert* umum digunakan dalam kuisisioner dan merupakan data skala yang paling banyak digunakan dalam suatu penelitian. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut dengan variabel penelitian. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Terdapat lima (5) kategori pembobotan dalam skala *likert* ialah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Skala Likert**

<b>Keterangan</b>	<b>Pernyataan Positif</b>
<b>Sangat Setuju</b>	<b>5</b>
<b>Setuju</b>	<b>4</b>
<b>Kurang Setuju</b>	<b>3</b>
<b>Tidak Setuju</b>	<b>2</b>
<b>Sangat Tidak Setuju</b>	<b>1</b>

*Sumber : Sugiyono (2014:133)*

Dalam operasionalisasi variabel, semua variabel diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuisioner yang memenuhi pertanyaan-pertanyaan tipe skala *likert*. Untuk menganalisis setiap pertanyaan atau indikator, hitung frekuensi jawaban setiap kategori (pilihan jawaban) dan jumlahkan. Setelah setiap indikator mempunyai jumlah selanjutnya hitung rata-rata dari setiap indikator tersebut.

Setelah nilai rata-rata, amka jawaban telah di ketahui, kemudian hasil tersebut diinterpretasikan berdasarkan tabel 3. Kemudian peneliti membuat garis kontinum.

$$\text{NJI (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

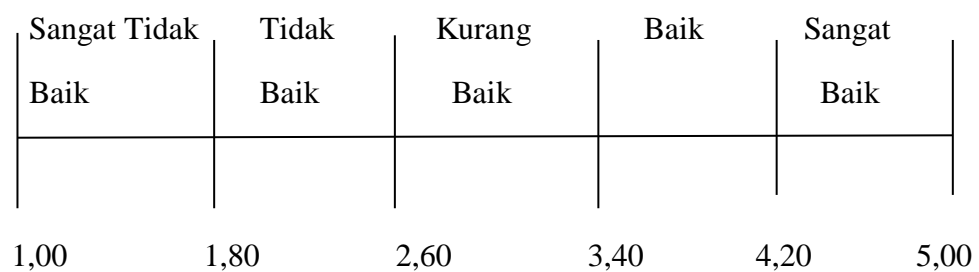
- a) Indeks Minimum : 1
- b) Indeks Maksimum : 2
- c) Interval : 5-1 = 4
- d) Jarak Interval : (5-1) : 5 = 0,8

**Tabel 3.3**

### Kategori Skala

Skala		Kategori
1,00	1,80	Sangat Tidak Baik
1,81	2,60	Tidak Baik
2,61	3,40	Kurang Baik
3,41	4,20	Baik
4,21	5,00	Sangat Baik

Berikut adalah garis kontinum yang digunakan untuk memudahkan peneliti melihat kategori penilaian mengenai variabel yang diteliti.



**Gambar 3.4**  
**Garis Kontinum**

*Sumber : Sugiyono (2014)*

### 3.5.2 Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2014:54) menyatakan bahwa analisis verifikatif adalah metode penelitian yang ditujukan untuk menguji teori dan penelitian akan mencoba menghasilkan informasi ilmiah baru yaitu status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau tidak.

### 3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian ketepatan suatu alat ukur. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap butir dalam instrumen itu valid atau tidak, dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor setiap pertanyaan dengan skor total seluruh pertanyaan. Apabila koefisien korelasinya ( $r$  hitung) lebih besar atau sama dengan ( $r$  tabel) yaitu 0,3 maka dapat dinyatakan bahwa pertanyaan pada instrumen tidak valid, sehingga pertanyaan tersebut tidak bisa digunakan lagi atau dibuang.

Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mencari nilai korelasinya peneliti menggunakan metode *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r$  = Koefisien validitas item yang dicari
- $X$  = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
- $Y$  = Skor total yang diperoleh subjek dari seluruh item
- $\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi  $X$
- $\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi  $Y$
- $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi  $X$
- $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi  $Y$
- $n$  = Banyaknya responden

### 3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji keandalan dari suatu alat ukur. Uji reliabilitas juga sering disebut sebagai uji konsistensi hasil pengukuran. Suatu alat ukur dinyatakan reliabil/andal jika data dari hasil pengukuran hasilnya konsisten jika digunakan berulang-ulang pada obyek yang berbeda, pada waktu yang sama atau berbeda.

Untuk menguji reliabilitas digunakan metode *Split Half* dengan cara sebagai berikut :

1. Pertanyaan/alat ukur yang sudah dinyatakan valid, selanjutnya disusun ulang.
2. Pertanyaan bernomor ganjil semuanya dipisahkan dari pertanyaan yang bernomor genap. Kedua kelompok tersebut kemudian masing-masing dijumlahkan.
3. Korelasikan jumlah skor pertanyaan ganjil dengan jumlah skor pertanyaan genap, dengan rumus korelasi *Perason Product Moment* sebagai berikut :

$$r = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

4. Hasil korelasi *Product Moment* antara total pertanyaan ganjil dengan pertanyaan genap, kemudian masukan ke dalam rumus korelasi *Spearman Brown* sebagai berikut.

$$r_b = \frac{2r}{1+r}$$

Keterangan :

$r_b$  : Korelasi Spearman Brown

$r$  : Korelasi Pearson

Hasilnya regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X1 (Komitmen Organisasi) dan variabel X2 (Disiplin Kerja), terhadap Y (Kinerja).

### 3.5.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X1 (Komitmen Kerja) dan variabel X2 (Disiplin Kerja), terhadap Y (Kinerja).

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

$Y$  = Variabel dependent

$A$  = Bilangan konstanta

$\beta_1 \beta_2$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Variabel independent

$X_2$  = Variabel independent

$\varepsilon$  = Residual (*error*)

Untuk mendapatkan nilai  $a$ ,  $\beta_1$  dan  $\beta_2$  dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\Sigma Y = a + \beta_1 \Sigma X_1 + \beta_2 \Sigma X_2$$

$$\Sigma X_1 Y = a \Sigma X_1 + \beta_1 \Sigma X_1^2 + \beta_2 \Sigma X_1 X_2$$

$$\Sigma X_2 Y = a \Sigma X_2 + \beta_1 \Sigma X_1 X_2 + \beta_2 \Sigma X_2^2$$

*Sumber : Sugiyono (2014:279)*



Setelah  $\beta_1$  dan  $\beta_2$  didapat, maka akan diperoleh persamaan Y.

#### 3.5.2.4 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda bertujuan untuk mengukur derajat hubungan atau kekuatan antara variabel X1 (Komitmen Organisasi) dan variabel X2 (Disiplin Kerja), terhadap Y (Kinerja). Hubungan variabel tersebut terdiri dari dua macam yaitu hubungan yang positif dan hubungan yang negatif. Nilai koefisien korelasi yang semakin besar (mendekati + 1) maka derajat hubungan tersebut semakin tinggi. Sebaliknya jika nilai koefisien korelasi yang semakin rendah berarti derajat hubungan variabel semakin lemah. Rumus korelasi berganda adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sqrt{JK_{\text{regresi}}}}{JK_{\text{total}}}$$

*Sumber : Sugiyono (2014:248)*

Dimana :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi ganda

$JK_{\text{regresi}}$  = Jumlah kuadrat regresi dalam bentuk deviasi

$JK_{\text{total}}$  = Jumlah kuadrat total korelasi dalam bentuk deviasi

Dimana ketentuan sebagai berikut :

- a. Apabila  $r_{xy} = 1$ , maka terdapat hubungan linier positif antara variabel X dan variabel Y
- b. Apabila  $r_{xy} = 0$ , maka tidak terdapat hubungan linier antara variabel X dan variabel Y

- c. Apabila  $r_{xy} = -1$ , maka terdapat hubungan linier negatif antara variabel X dan variabel Y

Untuk dapat memberi interpretasi terhadap hubungan/korelasi antar variabel yang diteliti, dapat digunakan pedoman seperti yang tertera pada tabel 3.4 berikut ini :

**Tabel 3.4**  
**Taksiran Tingkat Hubungan Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
<b>0,00-0,199</b>	<b>Sangat Rendah</b>
<b>0,20-0,399</b>	<b>Rendah</b>
<b>0,40-0,599</b>	<b>Sedang</b>
<b>0,60-0,799</b>	<b>Kuat</b>
<b>0,80-1,00</b>	<b>Sangat Kuat</b>

*Sumber : Sugiyono (2014:250)*

### 3.5.2.5 Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi, maka dapat dihitung koefisien determinasi yaitu untuk melihat besarnya persentase pengaruh variabel Komitmen Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai.

Koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

*Sumber : Sugiyono (2014:292)*

Dimana :

Kd = Koefisien Determinasi

$R^2$  = Kuadrat dari koefisien korelasi berganda

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

- a. Jika Kd mendekati nol (0), berarti pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
- b. Jika Kd mendekati angka satu (1), berarti pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

### **3.5.2.6 Analisis Koefisien Determinasi Parsial**

Pengaruh secara parsial antara variabel Komitmen Kerja Terhadap variabel Kinerja Pegawai. Dapat diketahui dengan cara mengkalikan nilai *standardized coefficients beta* dengan *correlations (zero order)*, yang mengacu pada hasil perhitungan dengan menggunakan *Software SPSS for window*.

### **3.5.2.7 Method Of Succeshive Interval (MSI)**

Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data yang berskala ordinal. Agar memudahkan dalam pengolahan data maka data harus terlebih dahulu diubah menjadi data berskala interval. Untuk data yang berskala ordinal perlu diubah menjadi interval dengan teknik *Method Of Succeshive Interval*. Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Tentukan dengan tegas variabel apa yang akan diukur.

2. Tentukan berapa responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden, disebut dengan proporsi.
4. Temukan proporsi kumulatif yang selanjutnya mendekati atribut normal.
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal standar kita tentukan nilai Z.
6. Menentukan nilai skala (*Scale Value/SV*).

$$SV = \frac{\text{Density of Lower} - \text{Density of Upper Limit}}{\text{Area Under Upper Limit} - \text{Area Under Lower Limit}}$$

Dimana :

$$Y = SV + IK\ 1$$

$$K = 1 + (SV \text{ Min})$$

Untuk memudahkan dan mempercepat proses perubahan data dari skala ordinal ke dalam skala interval, maka penulis menggunakan media komputerisasi dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

### **3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun lokasi penelitian adalah La Gardena Kopo Square Bandung yang beralamat di Jalan Raya Kopo Sayati No. 45, Margahayu, Bandung, sedangkan waktu penelitian dimulai dari tanggal 07 Juni sampai dengan 13 November 2017.